



RIBUAN RELAWAN MULAI DISIAGAKAN Potensi Meningkatkan, Warga Dituntut Sigap



KR-Ardhi Wahdan

Apel siaga bencana di halaman Balaikota Yogya, kemarin.

YOGYA (KR) - Potensi bencana alam selama beberapa bulan ke depan berpeluang meningkat seiring intensitas hujan yang mulai merata. Meski demikian, warga justru dituntut sigap guna mengurangi risiko dampak bencana.

Wakil Walikota Yogya Heroe Poerwadi, mengungkapkan bencana tidak pernah bisa diprediksi sebelumnya. Apalagi berdasarkan perkiraan BMKG, di wilayah Kota Yogya dalam bulan ini berpotensi terjadi hujan lebat. "Ini membutuhkan kesiapan kita semua, termasuk masyarakat," tandasnya di sela apel siaga bencana di halaman Balaikota Yogya, Jumat (9/11) sore.

Apel siaga bencana tersebut diikuti oleh ribuan rela-

wan yang merupakan anggota Kampung Tangguh Bencana (KTB) di Kota Yogya. Selain menyiagakan ribuan relawan, apel itu sekaligus dikenalkan edukasi mitigasi bencana yang melibatkan anak-anak. Apel ini sekaligus puncak Pekan Pengurangan Risiko Bencana.

Menurut Heroe, penanganan bencana yang cepat dan tepat sangat bergantung dari kesiapan semua pihak. Terutama sistem penanggulangan yang dimulai dari masyarakat, KTB, hingga BPBD selaku wakil pemerintah. "Harus sudah kita pastikan jika semua peralatan rescue bisa berfungsi dengan baik. Yang paling penting ialah bekal masyarakat agar tidak panik saat terjadi bencana," tandas-

nya.

Kepala Pelaksana BPBD Kota Yogya Hari Wahyudi, mengungkapkan masing-masing KTB telah memiliki peta rawan bencana di wilayahnya. Mulai dari potensi longsor, angin kencang, banjir hingga gempa bumi. Penanganan tiap jenis kebencanaan itu pun sudah disimulasikan dalam berbagai kesempatan. "Anggota KTB paling banyak 30 orang. Padahal satu kampung bisa mencapai seribu jiwa. Harapannya setiap anggota KTB mampu menjagi guide bagi masyarakat dalam mengantisipasi dan menanggulangi bencana," katanya.

Menurutnya, kesiapan dari masyarakat menjadi kunci utama dalam setiap mitigasi bencana. Pasalnya, masyarakat yang sigap memiliki sikap yang tepat saat bencana terjadi. Dengan begitu, potensi dampak yang lebih besar dapat diantisipasi. Berbeda dengan warga yang panik, maka dampak bencana justru berpotensi lebih besar. Oleh karena itu, BPBD Kota Yogya akan berupaya mendorong pembentukan Forum KTB di tingkat kota. (Dhi)-o

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. BPBD	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 28 November 2024
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005